

**DINAMIKA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
DAN KUALITAS PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS
SEKOLAH DASAR DI PEDESAAN
(STUDI KASUS SD MUHAMMADIYAH 36 ARISAN GADING)**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ISNANIA HAFIZO

NIM: 95223027

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2 0 2 5

**DINAMIKA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
DAN KUALITAS PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS
SEKOLAH DASAR DI PEDESAAN
(STUDI KASUS SD MUHAMMADIYAH 36 ARISAN GADING)**

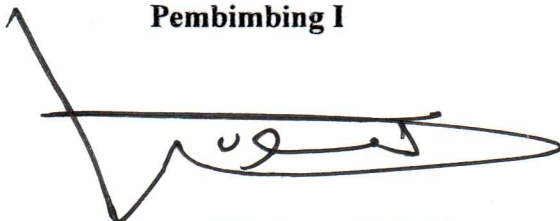
TESIS

**ISNANIA HAFIZO
NIM : 95223027**

Diterima dan Disahkan

Pada tanggal : Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 025057004

Pembimbing II



Dr. Haryadi, M.Pd.
NIDN: 0201016601

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN: 0212016802

Ketua Program Studi



Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

**DINAMIKA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
DAN KUALITAS PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS
SEKOLAH DASAR DI PEDESAAN
(STUDI KASUS SD MUHAMMADIYAH 36 ARISAN GADING)**

TESIS

**ISNANIA HAFIZO
NIM: 95223027**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis

Pada tanggal : 17 April 2025

Ketua



Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 025057004

Sekretaris



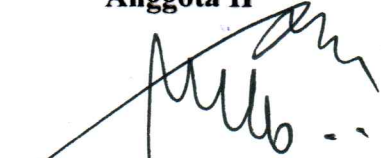
Dr. Haryadi, M.Pd.
NIDN: 0201016601

Anggota I



Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.
NIDN: 0401017101

Anggota II



Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum.
NIDN: 0215126904

Anggota III



Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

LEMBAR PERSEMBAHAN

Motto

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah: 11)

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. (Q.S Al-Baqarah: 286)

Persembahaan

- 1. Kedua Orang Tuaku tercinta**
- 2. Saudara-Saudariku dan Ayuk serta Adik Ideologisku**
- 3. Sahabat Angkatan 1 Magister Pendidikan Agama Islam**
- 4. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnania Hafizo
NIM : 95223027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 April 2025



Isnania Hafizo
NIM: 95223027

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

ABSTRAK

(Bahasa Indonesia)

Penelitian ini berjudul *Dinamika Kepemimpinan Transformasional dan Kualitas Pembelajaran dalam Konteks Sekolah Dasar di Pedesaan (Studi Kasus SD Muhammadiyah 36 Arisan Gading Ogan Ilir)*. Penelitian dilatarbelakangi tantangan implementasi kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar pedesaan dengan keterbatasan sumber daya. Rumusan masalah meliputi: faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kepemimpinan transformasional, pelaksanaannya di SD Muhammadiyah 36 Arisan Gading, dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dinamika kepemimpinan transformasional, menganalisis hubungannya dengan kualitas pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta analisis dokumen terkait kebijakan dan program sekolah. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk menggali dinamika kepemimpinan transformasional kepala sekolah serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan kepemimpinan transformasional melalui adaptasi sosial, kreativitas dalam memanfaatkan fasilitas terbatas, kolaborasi internal, solusi praktis, dan evaluasi dinamis. Faktor-faktor ini berkontribusi pada peningkatan motivasi guru, inovasi pembelajaran, serta kualitas interaksi antara guru dan siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah guru, beban kerja yang tinggi, dan minimnya fasilitas pembelajaran. Kendala ini memerlukan solusi strategis untuk memastikan keberlangsungan program pembelajaran yang efektif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika kepemimpinan transformasional memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran meskipun dalam kondisi keterbatasan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap implementasi kebijakan, umpan balik dari guru dan siswa, serta analisis terhadap hasil pembelajaran. Untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran, disarankan adanya peningkatan pelatihan profesional bagi guru, penguatan kolaborasi antara sekolah dan masyarakat, serta dukungan kebijakan yang lebih responsif terhadap tantangan di lapangan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Transformasional, Pembelajaran, Pedesaan.

ABSTRACT
(Bahasa Inggris)

This study is entitled Dynamics of Transformational Leadership and Quality of Learning in the Context of Elementary Schools in Rural Areas (Case Study of SD Muhammadiyah 36 Arisan Gading Ogan Ilir). The background of the research is the challenges of implementing transformational leadership to improve the quality of learning in rural elementary schools with limited resources. The formulation of the problem includes: factors that influence the dynamics of transformational leadership, its implementation in SD Muhammadiyah 36 Arisan Gading, and its impact on the quality of learning. The purpose of the study is to describe the dynamics of transformational leadership, analyze its relationship with the quality of learning, and identify the influencing factors. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with principals, teachers, and students, and analysis of documents related to school policies and programs. Data analysis was carried out systematically to explore the dynamics of the principal's transformational leadership and its impact on the quality of learning. The results of the study indicate that the principal implements transformational leadership through social adaptation, creativity in utilizing limited facilities, internal collaboration, practical solutions, and dynamic evaluation. These factors contribute to increasing teacher motivation, learning innovation, and the quality of interaction between teachers and students. However, there are several obstacles such as limited number of teachers, high workload, and minimal learning facilities. These obstacles require strategic solutions to ensure the sustainability of effective learning programs. The findings of this study indicate that the dynamics of transformational leadership have a significant impact on improving the quality of learning even in limited conditions. Evaluation is carried out through direct observation of policy implementation, feedback from teachers and students, and analysis of learning outcomes. To optimize the quality of learning, it is recommended to increase professional training for teachers, strengthen collaboration between schools and the community, and support policies that are more responsive to challenges in the field.

Keywords: Leadership, Transformational, Learning, Rural.

خلاصة (Bahasa Arab)

عنوان هذه الدراسة هو ديناميكيات القيادة التحويلية وجودة التعلم في سياق المدارس الابتدائية في المناطق الريفية (دراسة حالة مدرسة محمدية الابتدائية 36 أريسان جادينج أوجان إيلير). كان الدافع وراء البحث هو التحديات التي يفرضها تطبيق القيادة التحويلية لتحسين جودة التعلم في المدارس الابتدائية الريفية ذات الموارد المحدودة. تتضمن صياغة المشكلة: العوامل المؤثرة على ديناميكية القيادة التحويلية وتطبيقها في مدرسة محمدية 36 أريسان جادينج وأثرها على جودة التعلم. يهدف هذا البحث إلى وصف ديناميكيات القيادة التحويلية، وتحليل علاقتها بجودة التعلم، وتحديد العوامل المؤثرة. تعتمد هذه الدراسة على المنهج النوعي باستخدام الأساليب الوصفية. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات المعمقة مع مديري المدارس والمعلمين والطلاب، وتحليل الوثائق المتعلقة بسياسات وبرامج المدرسة. تم إجراء تحليل البيانات بشكل منهجي لاستكشاف ديناميكيات القيادة التحويلية للمدير وتأثيرها على جودة التعلم. وأظهرت نتائج الدراسة أن المدير طبق القيادة التحويلية من خلال التكيف الاجتماعي، والإبداع في استغلال الإمكانيات المحدودة، والتعاون الداخلي، والحلول العملية، والتقييم الديناميكي. وتساهم هذه العوامل في زيادة دافعية المعلمين، والابتكار في التعلم، وجودة التفاعلات بين المعلمين والطلاب. ومع ذلك، هناك العديد من العقبات مثل العدد المحدود للمعلمين، وحجم العمل المرتفع، ومرافق التعلم المحدودة. وتتطلب هذه القيود حلولاً استراتيجية لضمان استدامة برامج التعلم الفعالة. وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن ديناميكيات القيادة التحويلية لها تأثير كبير على تحسين جودة التعلم حتى في ظل ظروف محدودة. ويتم التقييم من خلال الملاحظة المباشرة لتنفيذ السياسات، وردود الفعل من المعلمين والطلاب، وتحليل نتائج التعلم. ولتحقيق أفضل جودة للتعلم، يوصى بزيادة التدريب المهني للمعلمين، وتعزيز التعاون بين المدارس والمجتمعات المحلية، ودعم السياسات التي تستجيب بشكل أكبر للتحديات في الميدان

الكلمات المفتاحية: القيادة، التحول، التعلم، الريف

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW semoga kita kelak mendapat syafaatnya.

Ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kesempatan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul **“Dinamika Kepemimpinan Transformasional dan Kualitas Pembelajaran dalam Konteks Sekolah Dasar di Pedesaan (Studi Kasus Sekolah Dasar Muhammadiyah 36 Arisan Gading)”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan kepada Yth:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Mukhtarudin Muchsiri, MP., Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Hoirul Amri, M.Esy, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dr. H. Suroso PR, M.Pd.I selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
6. Dr. Haryadi, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
7. Seluruh Dosen dan Staff, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Teman-teman angkatan I Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan support dalam setiap kesempatan. Berkat kehangatan dan rasa kekeluargaan

yang tercipta, penulis menemukan suasana akademik yang dapat memacu semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

9. Orang tuaku tercinta yang sudah berada di surga.
10. Saudara-Saudariku dan Ayuk serta Adik Ideologisku. Mereka adalah inspirasi dan motivasi penulis yang luar biasa, mereka yang telah memberikan semangat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.
11. Keluarga besar SD Muhammadiyah 36 Arisan Gading yang telah memberikan kesempatan dan ruang kepada saya untuk melakukan penelitian hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga amal baik kita semua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Palembang, April 2024
Penulis

Isnania Hafizo
NIM. 95223027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLATERASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Teori	15
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II	26
LANDASAN TEORITIS	26
A. Kepemimpinan Transformasional.....	26
B. Kualitas Pembelajaran.....	43
BAB III	47
METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Fase Penelitian	47
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	48
D. Objek Penelitian	48

E. Sumber Data	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV	54
DEKSIRPSI WILAYAH PENELITIAN	54
A. Sejarah Sekolah	54
B. Visi dan Misi Sekolah	59
C. Struktur Organisasi Sekolah	60
D. Keadaan Guru	60
E. Keadaan Siswa	61
F. Karakter Unik	62
G. Tantangan	63
H. Peluang	64
BAB V	65
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Dinamika kepemimpinan transformasional di Sekolah Dasar Muhammadiyah 36 Arisan Gading.....	65
B. Dampak Dinamika Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kualitas Pembelajaran.....	68
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kepemimpinan Transformasional.....	79
BAB VI	87
SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI, DAN SARAN.....	87
A. Simpulan.....	87
B. Implikasi	90
C. Rekomendasi	90
D. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Tabel 1. Observasi Penelitian	50
2.	Tabel 2. Kepala SD Muhammadiyah 36 Arisan Gading Ogan Ilir Masa ke Masa.....	59
3.	Tabel 3. Jumlah Guru Berdasarkan Status Kerja dan Tingkat Pendidikan di SD Muhammadiyah 36 Arisan Gading Ogan Ilir.....	61
4.	Tabel 4. Jumlah Siswa SD Muhammadiyah 36 Arisan Gading Ogan Ilir.....	62
5.	Tabel 5. Dinamika kepemimpinan transformasional di Sekolah Dasar Muhammadiyah 36 Arisan Gading	63
6.	Tabel 6. Skema Dampak Dinamika Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kualitas Pembelajaran.....	74
7.	Tabel 7. Skema Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kepemimpinan Transformasional	84

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Tabel 1. Bangunan SD Muhammadiyah 36 Arisan Gading.....	125
2.	Tabel 2. Kegiatan Upacara	125
3.	Tabel 3. Setor Hafalan Siswa di Halaman Sekolah	126
4.	Tabel 4. Kegiatan Belajar Mengajar.....	126
5.	Tabel 5. Wawancara Bersama Kepala Sekolah	127
6.	Tabel 6. Wawancara Bersama Guru Kelas IV.....	127
7.	Tabel 7. Wawancara Bersama Guru	128
8.	Tabel 8. Wawancara Bersama Siswa.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan upaya dari seorang individu untuk dapat mempengaruhi perilaku individu yang lain dan lingkungan sekitar melalui energi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan bersama.¹ Pemimpin dan kepemimpinan adalah dua istilah yang tidak bisa dipisahkan dalam pembahasannya, keduanya haruslah dilihat sebagai satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Seseorang apabila dikatakan sebagai pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan dan jiwa kepemimpinan tersebut tidak didapatkan dengan cara yang instan melainkan dengan proses yang cukup panjang sehingga terbentuk menjadi sebuah karakter dari seorang yang disebut sebagai pemimpin.²

Keberadaan seorang pemimpin bukan hanya sebagai individu yang memegang tugas untuk sekedar menjalankan rutinitas pekerjaannya saja melainkan simbol untuk mencerminkan bagaimana wajah dari organisasi atau institusi yang dikelola dapat memberikan dampak positif bagi perkembangannya, sehingga kepemimpinan menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk dapat menggerakkan organisasi kearah yang lebih baik melalui manajemen yang dilakukannya.³

¹ Siti Khodijah dan Ade Afriansyah, “*Kepemimpinan Pendidikan*”, *INA Rxiv Paper*, (24 Juni 2019), Diakses 18 September 2024 pukul 15:10 WIB, <https://osf.io/preprints/inarxiv/gq3db/>

² Fahri Irham, “*Perilaku Organisasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 69

³ *Ibid.*, hlm. 71

Kepemimpinan akan tumbuh dan berkembang apabila seorang pemimpin tepat dan bijak berinteraksi dengan bawahan, seorang pemimpin tidak akan bisa menyelesaikan tugas dengan maksimal tanpa didukung dengan kinerja yang baik dari bawahan begitu pula sebaliknya bawahan tidak akan dapat menjalankan tugasnya dengan baik tanpa pengawasan dan masukan dari pemimpin yang faham akan tugas dan fungsinya.⁴ Agar seluruh tugas ini dapat terlaksana dengan baik maka seorang pemimpin dan bawahan harus terjalin komunikasi yang baik dan harmonis untuk mempermudah mencapai tujuan organisasi, seorang pemimpin harus cerdas untuk membaca situasi lingkungan, situasi bawahan sehingga pemimpin dapat memilih jenis kepemimpinan yang tepat untuk diterapkan pada lembaga yang dipimpinnya.

Kepala Sekolah sebagai Pemimpin harus punya komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaganya. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab tidak hanya untuk menugaskan dan memerintahkan bawahan, tetapi juga mengarahkan pengajaran yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran di sekolah, sebagaimana diatur dalam Pasal 12 (1) PP. 28 Tahun 1990: Pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, serta penggunaan dan menjaga setiap sarana dan prasarana.⁵

Kerjanya kepala sekolah sebagai pimpinan tidak hanya sebatas memerintah dan menyuruh bawahannya saja akan tetapi bertanggung jawab atas manajemen pendidikan yang secara langsung berkaitan dengan proses

⁴ *Ibid.*, hlm. 98

⁵ Mulyasa E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Praktik Menyusun MBS dan KBK, Cet. 11*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 25

pembelajaran di madrasah seperti dikemukakan dalam Permendiknas nomor 13 tahun 2007, peraturan ini membahas bagaimana standar kompetensi kepala sekolah. Kepemimpinan pendidikan yang dibutuhkan pada era sekarang adalah sosok pemimpin pendidikan yang mampu membawa lembaga pendidikannyamenjadi lembaga yang mampu bersaing atau sejajar dengan lembaga pendidikan yang mendapatkan sebutan lembaga pendidikan berkualitas. Maka dibutuhkan seorang kepala sekolah yang professional.

Kepala sekolah profesional harus memiliki beberapa syarat diantaranya adalah punya wawasan luas, pengalaman, tanggung jawab, komitmen, bisa kerja sama dengan siapapun, pekerja keras, cermat dan teliti. Kepemimpinan di dunia pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk arah, budaya, dan efektivitas sebuah institusi. Pada konteks ini kepemimpinan transformasional menjadi fokus utama, mengingat dinamika kompleks dan cepatnya perubahan dalam dunia pendidikan saat ini. Kepemimpinan transformasional tidak sekadar mencakup aspek manajerial, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menginspirasi, menggerakkan, dan mengubah visi bersama.⁶

Organisasi pendidikan di mana keterlibatan guru, staf, dan komunitas sekolah sangat penting, kepemimpinan transformasional dianggap sebagai pendekatan yang dapat menciptakan perubahan positif melalui motivasi intrinsik, inovasi, dan pemberdayaan.⁷ Pentingnya kepemimpinan

⁶ Silahusada dkk, "Pengaruh Kepemimpinan dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Kabupaten Sumedang" (JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2022) 5(4), hlm. 1102-1111, Diakses 18 September 2024 pukul 19:20 WIB, <https://repository.unja.ac.id/61999/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

⁷ Mahayana dan Ardi, "Pengaruh Kepemimpinan Integratif, Keadilan Organisasi dan Keterlibatan Kerja terhadap Organizational Citizenship Behavior pada Sekolah Asrama Taruna

transformasional juga tergambar dari dampaknya terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran di lingkungan pendidikan di pedesaan. Seorang pemimpin transformasional mampu memotivasi dan membimbing para pendidik untuk meningkatkan kualitas metode pengajaran mereka. Selain itu, melalui pendekatan yang inklusif dan pemberdayaan, kepemimpinan transformasional dapat menciptakan budaya kolaboratif di antara anggota staf, guru, dan siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar⁸.

Sekolah Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan dasar bagi masa depan umat Islam di Indonesia sepertinya tidak perlu diperdebatkan lagi. Sekolah Muhammadiyah yang sampai saat ini jumlahnya ribuan di seluruh Indonesia tetap menjadi tumpuan dan harapan sebagian besar umat Islam yang menginginkan anak mereka berbahagia di dunia dan di akhirat, di sekolah Muhammadiyah tidak hanya ilmu umum yang diajarkan, melainkan ilmu agama yang dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik termasuk Sekolah Dasar Muhammadiyah 36 Arisan Gading adalah salah satunya.

Di era saat ini, teknologi yang semakin canggih dan banyaknya hal negatif yang juga timbul akan berpengaruh pada siswa. Maka adanya sekolah Muhammadiyah diharapkan akan menimbulkan hasil yang lebih baik, sekolah menjadi lebih baik jika kepala sekolah mempunyai sikap profesional dalam bekerja dan mampu memberdayakan sumber daya yang ada. Sekolah yang baik adalah sekolah yang dipimpin dengan baik dalam pengelolaannya bergantung

Papua di Timika", (JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2022), 5(12), hlm. 5800–5809, Diakses 18 September 2024 pukul 20:40 WIB, <http://jiip.stkipyapisdompui.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1217>,

⁸ Haryanto dkk, "*Belajar dan Pembelajaran*", (Makassar: CV Cahaya Bintang Cemerlang, 2019).

pada pemimpinnya dan sumber daya yang ada di sekolah tersebut. Kepala sekolah yang baik akan menghasilkan *output* yang bermutu dalam mewujudkan sekolah yang baik dengan sumber daya manusia yang profesional.

Sumber daya manusia yang profesional bisa memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi terselenggaranya pendidikan yang efektif dan efisien. Sebagai pemimpin seorang kepala sekolah harus mampu memaksimalkan seluruh sumber daya sekolah dalam mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah juga harus mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah dengan berpikir secara analitik dan konseptual dan harus senantiasa berusaha untuk menjadi penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan yang menjadi bawahannya serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi sekolah.⁹

Kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin di sekolah yang bertanggung jawab untuk memimpin proses pendidikan di sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dan semua yang berhubungan dengan sekolah dibawah naungan kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam proses pelaksanaan pendidikan untuk menjadikan mutu pendidikan lebih baik. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan indikator yang sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas kinerja guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

⁹ *Ibid.*, hlm. 103

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam konteks sekolah berfungsi mengawasi, membangun, mengoreksi, dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Di samping itu kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi yang harmonis dalam rangka membina dan mengembangkan kerjasama antar personal agar secara serempak bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu segala penyelenggaraan pendidikan akan mengarah pada usaha meningkatkan mutu pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya secara operasional. Maka kepala sekolah harus melakukan transformasional dalam kepemimpinannya. Semua program dan kegiatan pendidikan dan pendidikan di lembaga pendidikan pada hakikatnya diarahkan pada pencapaian mutu, maka akan tercipta sekolah yang bermutu atau sekolah yang efektif dan efisien. Menciptakan hal tersebut tidaklah mudah dalam pelaksanaannya karena sekolah seperti itu harus dimulai dengan kerja keras dan cerdas serta semua komponen sekolah bersedia dan mampu untuk proaktif dengan program serta kegiatan perencanaan, proses, dan evaluasi dengan sungguh-sungguh.

Masalah kualitas pembelajaran tampaknya dari sejak merdeka sampai era sekarang belum juga terselesaikan dengan baik. Masalah ini di Indonesia memang sangat kompleks dan rumit, mutu pendidikan merupakan cerminan dari mutu sebuah bangsa. Ketika mutu pendidikannya bagus maka bagus pula

kualitas peradaban bangsa peradaban bangsa tersebut maka dari itu masalah mutu pendidikan harus menjadi perhatian serius.¹⁰ Pada konteks bangsa Indonesia, peningkatan kualitas pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara utuh¹¹ agar terwujudnya mutu pendidikan di Indonesia ini maka dalam manajemen pendidikan tersebut juga harus bisa di kembangkan dengan maksimal agar terciptanya mutu pendidikan yang berkualitas pada setiap lembaga pendidikan yang ada.

Sekolah Dasar Muhammadiyah 36 Arisan Gading, sebagai lembaga pendidikan di daerah pedesaan, menghadapi tantangan unik yang kompleks dalam mewujudkan kepemimpinan transformasional dan meningkatkan kualitas pembelajaran di pedesaan. Kepala Sekolah dihadapkan pada tugas ganda untuk menyeimbangkan tuntutan kurikulum nasional dengan nilai-nilai Muhammadiyah, serta mengelola ekspektasi yang tinggi dari masyarakat, terutama dalam hal pembinaan karakter siswa. Guru di sekolah ini seringkali memiliki beban mengajar yang berat, keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang berkualitas, dan kurangnya pelatihan profesional yang berkelanjutan.

Hal ini berdampak pada kemampuan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Orang tua siswa di daerah pedesaan umumnya memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan keterbatasan ekonomi, sehingga partisipasi

¹⁰ Arif Rahman, "*Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 245

¹¹ *Ibid.*, hlm. 31

mereka dalam kegiatan sekolah seringkali terbatas. Kurangnya dukungan dari orang tua dapat menghambat motivasi belajar siswa dan keberhasilan proses pembelajaran. Staf administrasi sekolah juga menghadapi tantangan dalam mengelola data siswa yang kompleks, terutama dalam konteks sekolah yang terus berkembang. Terakhir, manajemen sekolah perlu mengatasi kendala finansial yang seringkali menjadi hambatan dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta memenuhi tuntutan regulasi pemerintah yang terus berubah.

Urgensi penelitian ini terletak pada tantangan nyata yang dihadapi oleh sekolah di pedesaan dalam menerapkan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun kepemimpinan kepala sekolah diakui sebagai faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, masih terdapat keterbatasan dalam implementasi strategi kepemimpinan yang efektif, khususnya di daerah pedesaan yang memiliki akses terbatas terhadap sumber daya dan pelatihan profesional.

Selain itu penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada kepemimpinan pendidikan di lingkungan perkotaan, sementara kondisi di pedesaan sering kali memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda. Oleh karena itu penelitian ini menjadi penting untuk mengeksplorasi bagaimana dinamika kepemimpinan transformasional dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar yang berada di lingkungan pedesaan. Mengungkap fenomena tersebut peneliti mencoba meneliti dengan menganalisis serta mendalami fenomena tersebut.

Melihat realita dan fenomena yang begitu vitalnya peran kepemimpinan transformasional dan kualitas pembelajaran dalam menentukan maju mundurnya mutu pendidikan maka peneliti mengambil judul tentang **“Dinamika Kepemimpinan Transformasional dan Kualitas Pembelajaran Dalam Konteks Sekolah Dasar di Pedesaan (Studi Kasus Sekolah Dasar Muhammadiyah 36 Arisan Gading)”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika kepemimpinan transformasional?
2. Bagaimana dinamika kepemimpinan transformasional di Sekolah Dasar Muhammadiyah 36 Arisan Gading?
3. Apa dampak dinamika kepemimpinan transformasional tersebut pada kualitas pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kepemimpinan transformasional kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 36 Arisan Gading

2. Mendeskripsikan dinamika kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 36 Arisan Gading
3. Menganalisis hubungan antara dinamika kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kualitas pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian untuk mendapatkan manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Secara teoritis substantif

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang dinamika kepemimpinan transformasional sekolah dan kualitas pembelajaran, sehingga pengetahuan senantiasa diperbaharui dengan adanya penelitian-penelitian baru terkait dengan tema tersebut.
- b. Menjadi referensi kajian literatur guna pengembangan keilmuan dalam tema kepemimpinan dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah dan pengelola lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan pembelajaran di sekolah dasar.
- b. Bagi peneliti agar dapat menambah literatur pada penelitian selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang relevan.

- c. Bagi pembuat kebijakan agar dapat membuat rekomendasi yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran sekolah dasar khususnya di pedesaan.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang telah ditelusuri ada beberapa penelitian yang telah dilakukan baik dalam bentuk tesis maupun jurnal yang hampir mendekati dengan pokok bahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Puti Tahira Amalia 2022 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Kasus Pada Pengadilan Negeri Takalar)”. Hasil penelitian ini adalah Pada hasil penelitian ini diperoleh kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai, kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel kepemimpinan transformasional sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian, judul penelitian, fokus penelitian, lokasi serta hasil

penelitian. Sedangkan pembaruan yang dilakukan oleh peneliti adalah dinamika kepemimpinan transformasional dalam konteks sekolah dasar.

2. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Anny Syukriya 2022 dengan judul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang)”. Hasil dari penelitian tersebut adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah perempuan SD Mupat Kota Malang dalam meningkatkan mutu pembelajaran ditampilkan melalui empat karakter, yakni *idealized religious influence* yang ditunjukkan melalui standar moral agama dan spiritual, *idealized influence* memimpin dengan memberi contoh dan teladan. Inspirational motivation ditampilkan dengan semangat belajar yang tinggi, memotivasi pendidik agar mengedepankan kerja tim dan kebersamaan. Intellectual stimulation ditunjukkan dengan mendorong para guru untuk terlibat dalam perubahan. *Individualized consideration* ditunjukkan melalui cara-cara kultural; menunjukkan dukungan pada ide maupun saran guru. Strategi yang digunakan kepemimpinan transformasional ini adalah mencanangkan program *full day school* sejak tahun 2013/2014 sebelum ada kebijakan FDS pemerintah, menyusun rencana kerja tahunan sekolah, membagi tanggung jawab berdasarkan standar gugus tugas, membangun kerjasama dengan pihak luar, menghadirkan guru pakar di sekolah, membantuk Gerakan Peduli Sekolah (GPS), menciptakan gebrakan atau hal baru, dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif. Dampak kepemimpinan transformasional

adalah terdapat budaya kebersamaan yang sangat baik, terjadi peningkatan jumlah guru dan murid, infrastruktur sekolah memadai, dan adanya rapor pendidikan (hasil mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan) SD Mupat Malang dengan hasil yang memuaskan. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel kepemimpinan transformasional dan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terdapat pada judul penelitian, fokus penelitian, lokasi studi kasus yang diteliti, dan hasil penelitiannya. Pembaharuan yang dilakukan penelitian dari penelitian ini adalah fokus pada dinamika kepemimpinan transformasional.

3. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Neny Nurainy 2020 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan”. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat : (1) Ada pengaruh dari variabel kepemimpinan transformasional *idealized, influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, individual consideration* terhadap pengaruh kepuasan kerja guru (2) Ada pengaruh dari variabel kepemimpinan transformasional *idealized, influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, individual consideration* terhadap pengaruh kinerja guru. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel kepemimpinan transformasional dan studi pada sekolah dasar sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, judul dan fokus penelitian, hasil penelitian, fokus dan lokasi penelitian serta pembahasan

penelitian. Sedangkan pembaharuan yang dilakukan dari penelitian ini yang diteliti adalah tentang dinamika kepemimpinan transformasional.

4. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Muh Hussein Muttaqien 2024 dengan judul “Analisis Model Kepemimpinan Transformasional Dalam Mewujudkan Sekolah Berbasis Karakter di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Mantingan” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai teladan melalui kedisiplinan dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah. Motivasi inspiratif diterapkan melalui penghargaan kepada guru dan program inovatif seperti sambut siswa pagi. Stimulasi intelektual diwujudkan dengan memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Pengembangan individu tercermin dalam perhatian terhadap kebutuhan personal guru dan siswa, serta penyediaan fasilitas pendukung. Namun, terdapat tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dari beberapa guru dan keterbatasan sumber daya. Meski demikian, penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah ini berhasil menciptakan budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi guru, serta membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan peduli. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan model kepemimpinan serupa untuk membangun generasi yang unggul dan berkarakter.
5. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Deti Murni 2024 dengan judul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Smp Negeri 2 Seberang Musi Kepahiang. Hasil

dari penelitian ini. Pertama, kepemimpinan transformasional kepala sekolah sangat optimal dalam membangun semangat kerja dan memberi motivasi yang tinggi untuk para sumber daya di sekolah sehingga muncul kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan efektif. Kedua, penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Seberang Musi Kepahiang sudah berkembang efektif, terstruktur, dan optimal. Ketiga, orang tua dan masyarakat ikut bersinergi dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah.

F. Kerangka Teori

1. Definisi Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang berarti tuntun, bina atau bimbing, dapat pula berarti menunjukkan jalan yang baik atau benar, bisa juga diartikan mengepalai pekerjaan atau kegiatan. Kepemimpinan dapat pula di definisikan sebagai seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Stephen P. Robbins mengatakan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian tujuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah pemimpin diartikan sebagai pemuka, penuntun, pemberi contoh atau penunjuk jalan. Jadi secara fisik pemimpin itu berada didepan. Tetapi pada hakikatnya dimanapun tempatnya, seseorang dapat menjadi pemimpin dalam memberikan pimpinan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Kihajar Dewantoro yang terkenal *“ing ngarso sung tuloda, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani”*

artinya jika ada didedapan memberikan contoh, ditengah-tengah memberikan dorongan atau motivasi, sedangkan apabila berada dibelakang dapat memberikan pengaruh yang menentukan.

Menurut Fahmi kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang menguji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan. Menurut George R. Terry kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, aktivitas mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas, berusaha untuk mencapai tujuan kelompok secara sukarela.

Sedangkan menurut Bedu dan Djafri kepemimpinan adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain dengan memberikan dorongan dan bimbingan dalam bekerja sama untuk mengejar tujuan yang telah disepakati bersama. Kepemimpinan adalah menyangkut dalam menstimulasi, memobilisasi, mengarahkan, mengkoordinasi motif-motif dan kesetiaan orang-orang yang terlibat dalam usaha bersama. Kepemimpinan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen yang menduduki posisi strategis dalam sistem dan hirarki kerja dan tanggung jawab pada sebuah organisasi. Sedangkan menurut Sutrisno kepemimpinan ialah sebagai proses mengarahkan dan memengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari para anggota kelompok.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah seni mempengaruhi, mengarahkan, dan

mengoordinasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama melalui kepatuhan, kepercayaan, dan kerja sama. Seorang pemimpin dapat berada di berbagai posisi, baik di depan sebagai teladan, di tengah sebagai motivator, maupun di belakang sebagai pengarah. Kepemimpinan juga merupakan bagian strategis dalam manajemen yang berperan dalam menstimulasi, memobilisasi, dan mengawasi aktivitas kelompok agar selaras dengan tujuan organisasi.

2. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan persepsi bawahan terhadap perilaku pemimpin dalam memperlakukan bawahan dengan lebih menyadari adanya hasil usaha, mendahulukan kepentingan kelompok dan meningkatkan kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi serta lebih memperhatikan faktor individual. Kepemimpinan transformasional menunjuk pada proses membangun komitmen terhadap sasaran organisasi dan memberi kepercayaan kepada para pengikut untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut. Popularitas kepemimpinan transformasional mungkin disebabkan oleh penekanan pada motivasi intrinsik dan pengembangan bagi pengikutnya yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, terinspirasi dan diberdayakan untuk meraih keberhasilan dalam masa ketidakpastian.¹²

Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mirip dengan kepemimpinan karismatik, namun yang membedakan ialah kemampuan istimewa untuk memunculkan inovasi dan perubahan dengan

¹² Isnaini Muallidin, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Kajian Teoritik Dan Empiris* (Yogyakarta, 2019), hlm. 2

mengakui kebutuhan dan kepentingan para pengikutnya, dan membantu menyelesaikan masalah dengan caracara baru.¹³ Pemimpin transformasional juga harus mempunyai kemampuan untuk menyamakan visi masa depan dengan bawahannya, serta mempertinggi kebutuhan bawahan pada tingkat yang lebih tinggi dari pada apa yang mereka butuhkan. Bass, mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai kemampuan pemimpin mengubah lingkungan kerja, motivasi kerja, dan pola kerja, dan nilai-nilai kerja yang dipersepsikan bawahan sehingga mereka lebih mampu mengoptimalkan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Teori Burns dalam Pareke juga menjelaskan kepemimpinan transformasional sebagai proses yang padanya “para pemimpin dan pengikut saling menaikkan diri ke tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi”, seperti kemerdekaan, keadilan, dan kemanusiaan, dan bukan didasarkan atas emosi, seperti misalnya keserakahan, kecemburuan sosial, atau kebencian. Robbins mendefinisikan pemimpin transformasional adalah pemimpin yang memberikan pertimbangan dan rangsangan intelektual yang diindividualkan dan yang memiliki karisma.

Menurut Bass & Avolio dalam Anggraeni dan Sentosa, ada 4 unsur yang mendasari kepemimpinan transformasional yaitu :¹⁴

- a. *Charisma*, seorang pemimpin transformasional mendapatkan kharismanya dari pandangan pengikut, pemimpin yang berkharisma akan

¹³ Richard L. Draft, *Era Baru Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 349

¹⁴ *Ibid.*,

mempunyai banyak pengaruh dan dapat menggerakkan bawahannya.

- b. *Inspiration motivation*, seorang pemimpin yang inspirasional dapat mengartikulasikan tujuan bersama serta dapat menentukan suatu pengertian mengenai apa yang dirasa penting serta apa yang dirasakan benar. *Intellectual stimulation*, pemimpin dituntut untuk dapat membantu bawahannya mampu memikirkan kembali mengenai masalah-masalah lama dengan metode maupun cara baru.
- c. *Intellectual stimulation*, pemimpin dituntut untuk dapat membantu bawahannya mampu memikirkan kembali mengenai masalah-masalah lama dengan metode maupun cara baru
- d. *Individualized consideration*, seorang pemimpin harus mampu untuk memperlakukan bawahannya secara berbeda-beda namun adil dan menyediakan prasarana dalam rangka pencapaian tujuan serta memberikan pekerjaan menantang bagi bawahan yang menyukai tantangan.

3. Kualitas Pembelajaran

Istilah mutu atau kualitas awalnya digunakan oleh Plato dan Aristoteles untuk menyatakan esensi suatu benda atau hal, yaitu atribut-atribut yang membedakan antara suatu benda atau hal lainnya. Pengertian mutu dapat dilihat dari dua segi, yakni segi *normative* dan segi *deskriptif*. Dalam artian normatif ditentukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik yaitu mutu pembelajaran merupakan produk pembelajaran, yakni “manusia terdidik“

sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan ekstrinsik yaitu pembelajaran merupakan instrumen untuk mendidik “tenaga kerja”. Sedangkan, dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan nyata, misalnya hasil tes prestasi belajar.¹⁵

Secara umum, kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mencakup input, proses dan output.¹⁶ Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada saat proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

Kualitas pembelajaran merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena kualitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Adapun “Kualitas adalah mutu, tingkat baik dan buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan)”.¹⁷ Kualitas menunjukkan kepada suatu perubahan dari yang rendah menjadi tinggi atau sebaliknya.

Kualitas pembelajaran dapat diketahui diantaranya melalui peningkatan aktifitas dan kreatifitas peserta didik, peningkatan disiplin

¹⁵ Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, Cet.7, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2019), hlm.33

¹⁶ Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), hlm. 83

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021, hlm. 744

belajar, dan peningkatan motivasi belajar.⁷ Selain itu, tersedianya sarana prasarana dan strategi/metode yang tepat juga mendukung berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan. Keseluruhan kriteria kualitas tersebut tentu saja membutuhkan kompetensi guru, sebagai salah satu komponen aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu mutu, nilai baik/buruk dari suatu kegiatan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam strategi pembelajaran. Dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat, setiap jenis kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mencapai tujuan belajar. Adapun tujuan pembelajaran biasanya diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi. Benyamin S. Bloom dan D. Krathwohl memilah taksonomi pembelajaran dalam tiga kawasan, yaitu :¹⁸

a. Kawasan Kognitif

Kawasan kognitif ialah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi, meliputi : tingkat pengetahuan (*knowledge*), tingkat pemahaman, tingkat penerapan (*application*), tingkat analisis (*analysis*), tingkat sintesis (*synthesis*), dan tingkat evaluasi (*evaluation*).

b. Kawasan Afektif

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Cet.14, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 35

Kawasan afektif adalah kawasan yang membahas hal yang berhubungan dengan penerimaan (*receiving/attending*), tanggapan (*responding*), penghargaan (*valuing*), organisasi (*organization*), karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (*characterization by a value or value complex*).

c. Kawasan Psikomotor

Domain psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual motorik, meliputi : persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respons terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan originasi. Pada dasarnya apabila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Dari proses belajar mengajar itu akan diperoleh suatu hasil, yaitu hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar-mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.¹⁹

4. Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan Transformasional

Suatu organisasi diperlukan seseorang untuk menempati posisi sebagai pemimpin (*leader*) Pemimpin adalah seseorang yang menduduki posisi sebagai pemimpin dalam suatu organisasi yang mengemban tugas melaksanakan kepemimpinan.²⁰ Organisasi dalam mencapai tujuannya keberadaan pemimpin sangat menentukan, harus memiliki kemampuan

¹⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 24, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 19

²⁰ Nawawi Hadari, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis Yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2011), hlm. 9

menggerakkan orang-orang yang dipimpinnya untuk mencapai atau mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Keberhasilan seorang pemimpin diukur dari tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan berkaitan dengan proses yang dilakukan seseorang secara sengaja untuk memberikan pengaruh yang kuat terhadap orang lain dengan membimbing, membuat struktur, memfasilitasi, dan hubungan di dalam kelompok organisasi.²¹ Karakteristik pemimpin transformasional sebagai berikut:²²

1. Pemimpin yang memiliki wawasan jauh ke depan dan berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasi bukan untuk saat ini tetapi di masa datang oleh karena itu pemimpin ini dapat dikatakan pemimpin visioner
2. Pemimpin sebagai agen perubahan dan bertindak sebagai katalisator, yaitu yang memberi peran mengubah sistem ke arah yang lebih baik. Katalisator adalah sebutan lain untuk pemimpin transformasional karena ia berperan meningkatkan segala sumber daya manusia yang ada. Berusaha memberikan reaksi yang menimbulkan semangat dan daya kerja cepat semaksimal mungkin, selalu tampil sebagai pelopor dan pembawa perubahan.

Kepemimpinan transformasional yaitu pemimpin yang mencurahkan perhatiannya kepada persoalan-persoalan yang dihadapi oleh para

²¹ Yukl et al, *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalis Alih Bahasa: Much. Shobaruddin*, (Jakarta: Bina Aksara, 2009), hlm. 3

²² Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Cet.4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 78

pengikutnya dan kebutuhan pengembangan dari masing-masing pengikutnya dengan cara memberikan semangat dan dorongan untuk mencapai tujuannya.²³ Faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan transformasional, terdiri dari dimensi :

1. Charisma atau Idealism
2. Inspirasi atau Motivasi
3. Stimulasi Intelektual
4. Pertimbangan Individual.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang berkaitan dengan sistematika penulisan/ pembahasan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan, yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori, yang berisi tentang : kepemimpinan transformasional dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Bab III, Metodologi Penelitian, yang berisi tentang : jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, definisi operasional penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan pertanggungjawaban penelitian.

²³ *Ibid.*, hlm. 473

Bab IV, Deskripsi Wilayah Penelitian, yang berisi tentang : dinamika kepemimpinan transformasional, dampak terhadap kualitas pembelajaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bab V, Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang : paparan semua hasil data penelitian kemudian dilakukan pembahasan menggunakan analisis oleh peneliti sesuai teknik analisis data yang digunakan.

Bab VI, Penutup, yang berisi : simpulan dan saran. Pada bagian akhir penulisan, penulis lampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ira Yizlia. 2015. *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Pertahanan Deli Serdang*. Jurnal Universitas Sumatera Utara, 2015, <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/60667>. Diakses pada 5 Oktober 2024 pukul 19:25 WIB
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Renika Cipta
- Amabile, T. M., & Pratt, M. G. 2016. *The dynamic componential model of creativity and innovation in organizations*. Research in Organizational Behavior.
- Antonakis, J. 2021. *Leadership to defeat COVID-19: An analysis of leadership theory prescriptions*. The Leadership Quarterly, 32(6), 101563.
- Badu, Syamsu Q. dan Djafri. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Gorontalo: Ideas Publishing)
- Baidan, Nasharuddin & Erwati Aziz. 2014. *Etika islam dalam Berbisnis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Bass, B.M dan Stogdill. 2010. *Leadership and Performance Beyond Expectations*, New York: Free Press, Terjemahan Abdul Rasyid dan Ramelan. *Kepemimpinan dan Kinerja Melalui Harapan*, Jakarta: PPM
- Burns, J. M. 2010. *Leadership*. New York: Harper & Row. Terjemahan
- Bush, T. 2020. *Theories of Educational Leadership and Management* (5th ed.). SAGE Publications.
- Day, D. V., Fleenor, J. W., Atwater, L. E., Sturm, R. E., & McKee, R. A. (2014). *Advances in leader and leadership development: A review of 25 years of research and theory*. The Leadership Quarterly, 25(1), 63–82.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : PN Balai Pustaka)
- Draft, Richard L. 2012. *Era Baru Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat
- E, Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Rosdakarya.

- _____. 2018. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Praktik Menyusun MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Edy, Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Fahmi, Irham. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. (Bandung: CV. Alfabeta)
- George R. Terry. 2018. *Manajemen Sumber daya Manusia*, (Terjemahan Afifudin). (Bandung: CV. Alfabeta)
- Hamalik, Oemar. 2019. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hanafiah & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Haryanto dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Heizer, Jay dan Render Barry. 2015. *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan, edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Irham, Fahri. 2016. *Perilaku Organisasi*”, Bandung: Alfabeta.
- Kartono, Kartini. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah kepemimpinan abnormal itu?*. Jakarta: PT Rajawali
- _____. 2016. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?*. (Jakarta: Rajawali Press)
- Khodijah, Siti dan Ade Afriansyah. (2024). *Kepemimpinan Pendidikan, INA Rxiv Paper*, (24 Juni 2019), 1, Diakses 18 September 2024 pukul 15:10 WIB, <https://osf.io/preprints/inarxiv/gq3db/>.
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. 2010. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Lussier, R. N., & Achua, C. F. 2022. *Leadership: Theory, Application, & Skill Development* (7th ed.). Cengage Learning.
- M, Sardiman A. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mahayana dan Ardi. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Integratif, Keadilan Organisasi dan Keterlibatan Kerja terhadap Organizational Citizenship Behavior pada Sekolah Asrama Taruna Papua di Timika*. *JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2022), 5(12) 5800–5809, diakses 18 September 2024 pukul 20:40 WIB, Diakses Tanggal 29 Januari 2023, <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1217>.
- Muallidin, Isnaini. 2019. *Kepemimpinan Transformasional Dalam Kajian Terotik Dan Empiris*. Yogyakarta.
- Munawaroh, Munjiati. 2015. *Manajemen Operasional*. Yogyakarta: LP3M
- Mumford, M. D., & Hemlin, S. 2017. *Leadership and creativity: What do we know today?*. *The Journal of Creative Behavior*, 51(4), 352–355.
- Nawawi, Hadari. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Northouse, P. G. 2019. *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). SAGE Publications.
- Purwanto. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahman, Arif. 2013. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rivai. 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Cahaya Ilmu)
- Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge. 2015. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, Alih Bahasa.
- Robbins, Stephen P. 2022. *Esentials of Organizational Behavior*, 15th edition. (Prentice-Hall)
- Sarwono, S. W. 2012. *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rajawali Press)
- Silahasada dkk. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Kabupaten Sumedang*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2022) 5(4) 1102-1111. Diakases 18 September 2024 pukul 19:20 WIB, <https://repository.unja.ac.id/61999/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Spillane, J. P., Halverson, R., & Diamond, J. B. 2019. *Investigating school leadership practice: A distributed perspective*. *Educational Researcher*, 48(1), 9–18.

- Subagiyo, P. Joko. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2015. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service
- Suracmat, Winarno. 2009. *Pengantar Ilmia*. Bandung: Tarsito
- Sutarto. 2012. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Tjiptono, Fandy. 2012. *Strategi pemasaran, ed. 3*. Yogyakarta: Andi
- Tourish, D. 2019. *Management Studies in Crisis: Fraud, Deception and Meaningless Research*. (Cambridge University Press).
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Website: <https://www.lspr.ac.id/mengenal-konsep-kepemimpinan-transformasional/>. Diakses pada 7 Oktober 2024 pukul 20:05 WIB
- Yukl, Gary A, dan Wexley dan Kenneth N. 2010. *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalis, Alih Bahasa: Much. Shobaruddin*. Jakarta: Bina Aksara.
- Yukl, G. 2013. *Leadership in Organizations* (8th ed.). Pearson Education.
- Zakub, Hamzah. 2012. *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*. (Bandung: CV Diponegoro)